



InfoTek Perkebunan diterbitkan
setiap bulan oleh Pusat Penelitian
dan Pengembangan Perkebunan,
Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian

Info Tek PERKEBUNAN

Media Bahan Bakar Nabati dan Perkebunan

ISSN 2085-319X



Alamat Redaksi:

Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111.
Telp. (0251) 8313083. Faks. (0251) 8336194.
email: puslitbangbun@litbang.pertanian.go.id
<http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id>
Dana: APBN 2018 DIPA Puslitbang Perkebunan
Design: Zainal Mahmud

Volume 11, Nomor 1, Januari 2019

Publikasi Semi Populer

Info Perkebunan

Potensi Kelapa Dalam Sri Gemilang Di Lahan Sub Optimal

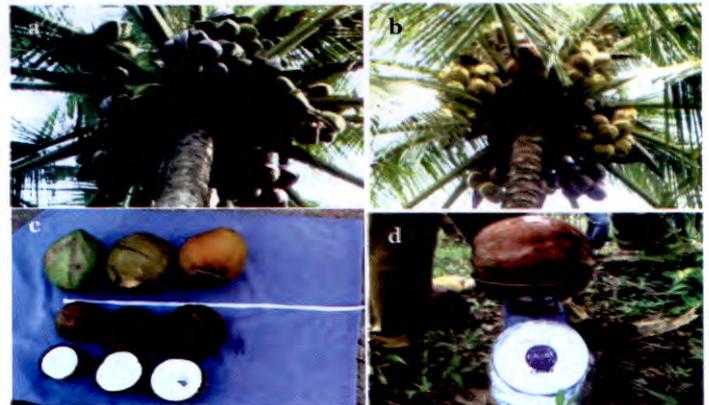
Menurut data yang dimiliki Kementerian Riset dan Teknologi, lahan suboptimal atau lahan marginal/lahan tidak subur berpotensi untuk dioptimalkan. Secara nasional lahannya sangat luas termasuk di dalamnya lahan rawa dan lahan kering. Untuk lahan rawa saja sekitar 33,4 juta ha mulai dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan daerah Papua (Nugroho *et al*, 1992, Subagjo dan Widjaja-Adhi, 1998; dan Suriadikarta dan Sutriadi, 2007), Bilamana luas lahan tersebut mampu dikelola dengan baik dan tepat maka akan memberikan peranan yang cukup strategis dalam mensukseskan program pemerintah dalam swasembada pangan nasional. Untuk peningkatan produktivitas lahan melalui ekstensifikasi, saat ini tidak memungkinkan untuk dilakukan karena luas lahan produktif telah berkurang akibat kerusakan lahan yang disebabkan oleh bencana alam maupun oleh manusia dan alih fungsi lahan pertanian menjadi areal perumahan dan pembangunan pabrik sehingga dituntut untuk pemanfaatan lahan secara optimal.

Kelapa merupakan tanaman perkebunan yang serbaguna di mana mulai bagian akar sampai daun dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu kelapa penyumbang devisa negara yang terbesar ketiga setelah karet dan sawit. Permasalahannya tingkat produktivitas kelapa masih rendah hanya sekitar 1 - 1,2 t kopra/ha/tahun (Heliyanto dan Tenda, 2010) padahal potensi hasil cukup tinggi yaitu sekitar 2,5 - 3,3 t kopra/ha/tahun (Teuda *et al.*, 2016). Oleh karena itu diperlukan jenis/varietas kelapa unggul. Dari hasil seleksi pada populasi kelapa yang telah dilakukan oleh para pemulia di Parit Sialang, Krubnk, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir Riau, telah dihasilkan varietas kelapa dalam unggul Sri Gemilang yang memiliki potensi produksi yang cukup tinggi, yaitu di atas rata-rata 3,0 t kopra/ha/tahun (Pandin, 2012; Tenda *et al.*, 2014).

Editorial

Indonesia memiliki lahan suboptimal/marginal yang sangat luas namun belum dimanfaatkan secara optimal. Upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan dapat dilakukan dengan pengembangan tanaman kelapa. Pada nomor ini diuraikan tentang potensi pengembangan Kelapa Dalam Sri Gemilang di lahan suboptimal di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Artikel lain membahas tentang asal usul, produktivitas dan cita rasa kopi "Gerudag", yaitu kopi robusta asal Semendo, Kabupaten Muara Enim. Selain itu artikel lainnya menguraikan tentang tantangan revitalisasi kebun kelapa sawit untuk mendukung produksi biodiesel B100.

Redaksi



Sumber: Donata, S.P *et al* 2016.

Gambar 1. Penampilan populasi kelapa Dalam Sri Gemilang a) pohon dengan buah warna hijau, b) pohon dengan buah warna kuning, c) buah kelapa utuh, kupas dan belah dan d) berat buah utuh

Hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti Balit-Palma periode tahun 2012 - 2015 menunjukkan komponen hasil produksi kelapa, yaitu jumlah tandan 13,09/pohon, jumlah buah per tandan 8,61 butir, rata-rata berat daging buah kelapa yaitu 415,31 g (Table 1). Jika berat kopra adalah 50% dari berat daging buah kelapa maka akan diperoleh berat kopra per pohon adalah 23,40 kg per pohon dan jika diasumsikan 100 pohon/ha maka akan diperoleh produktivitas kopra dari populasi Kelapa Dalam Sri Gemilang yaitu sekitar 2,34 t kopra per tahun dan layak direkomendasikan untuk dikembangkan pada lahan pasang surut.

Tabel 1. Rata-rata komponen hasil produksi Kelapa Dalam Sri Gemilang Kabupaten Indragiri Hilir periode tahun 2012 - 2015

Tahun	Parameter komponen hasil			
	Jumlah tandan/pohon	Jumlah buah/tandao	Jumlah buah/pohon	Berat daging Buah/butir (g)
2012	13,09	8,61	112,70	415,31
2013	12,97	9,50	123,21	519,40
2014	13,40	9,20	123,28	514,80
2015	12,30	8,00	98,40	433,30

Sumber: Donata *et al* 2016.

Hasil produksi yang dicapai oleh varietas Kelapa Dalam Sri Gemilang adalah relatif sama dengan produksi varietas unggul nasional bahkan pada komponen hasil jumlah buah per pohon dan semua komponen hasil. Produksi setara kopra Kelapa Dalam Sri Gemilang adalah >3 t kopra/hektar per tahun. Potensi benih yang dapat diperoleh adalah rata-rata 39.200 butir/tahun, jumlah tersebut dapat memenuhi kebutuhan benih untuk pengembangan atan peremajaan kelapa seluas 196 ha/tahun (Muhammad Nur/Peneliti Balit Palma).